

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Golo Loni, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut::

1. Gambaran Umum dan Pengelolaan Pariwisata di Desa Golo Loni
Pariwisata di Desa Golo Loni mulai berkembang dalam lima tahun terakhir, dengan daya tarik utama berupa potensi alam (air terjun, bukit, lanskap alami) dan budaya lokal. Pengelolaan wisata dilakukan secara mandiri oleh masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yang meskipun belum profesional, menunjukkan komitmen tinggi dan semangat gotong royong dalam menjaga serta mengembangkan potensi tersebut. Tantangan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, dan promosi, namun secara umum pengelolaan menunjukkan arah perkembangan yang positif.
2. Dampak ekonomi Perkembangan sektor pariwisata memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Terbentuknya usaha baru seperti homestay, warung makan, jasa pemandu, serta meningkatnya perdagangan lokal telah menciptakan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat. Selain itu, sektor ini

juga membuka kesempatan kerja bagi kelompok perempuan dan pemuda, sehingga memperluas partisipasi dalam kegiatan ekonomi desa.

3. Dampak sosial Dalam aspek sosial, pariwisata turut mendorong perubahan positif dalam perilaku dan interaksi sosial masyarakat. Terjadi peningkatan keterbukaan terhadap pendatang, tumbuhnya semangat kolektif dalam menjaga lingkungan dan fasilitas umum, serta munculnya rasa percaya diri di kalangan generasi muda. Gaya hidup masyarakat berubah menjadi lebih tertib, bersih, dan menghargai pelayanan publik. Temuan ini sesuai dengan teori perubahan sosial oleh Cohen (1984) serta konsep modal sosial yang dikemukakan oleh Putnam (2000), di mana keterlibatan kolektif dalam sektor pariwisata dapat memperkuat solidaritas sosial dan integrasi masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada pemerintah dan dinas Pariwisata Diperlukan pelatihan secara berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam pengelolaan wisata, manajemen homestay, pelayanan wisatawan, serta pemasaran digital. Dukungan dalam bentuk peningkatan infrastruktur, promosi pariwisata melalui media digital, serta akses bantuan modal usaha

mikro juga sangat penting untuk menunjang keberlanjutan pariwisata desa.

2. Kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Disarankan untuk memperkuat kelembagaan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas, menyusun program kerja tahunan, dan menjalin kemitraan dengan lembaga eksternal seperti LSM, universitas, atau lembaga pelatihan guna peningkatan kapasitas pengelolaan pariwisata secara profesional.
3. Kepada Masyarakat Desa Golo Loni Masyarakat diharapkan terus menjaga nilai-nilai budaya lokal, etika keramahan, dan kebersamaan. Perlu juga diingat pentingnya tidak menggantungkan seluruh sumber pendapatan pada sektor pariwisata semata, agar tetap terjadi keseimbangan dengan sektor utama lainnya seperti pertanian dan peternakan.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi aspek lain dari pariwisata di Desa Golo Loni, seperti dampak lingkungan, pelestarian budaya, atau analisis kuantitatif jangka panjang. Pendekatan longitudinal akan memperkuat pemahaman terhadap dinamika sosial ekonomi dalam jangka waktu yang lebih luas.